BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil TempatKerja Praktek

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Bank Syariah Mandiri didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk BSM sesuai syariah, modern, dan universal. Lima tahun belum bisa dibilang lama dalam dunia perbankan. Bank Syariah Mandiri (BSM) tahu persis hal itu. Meski sudah menjadi bank syariah terbesar dengan jaringan terluas di Tanah Air, BSM masih terus berupaya mewujudkan visi untuk menjadi bank syariah tepercaya pilihan mitra usaha. Layanan perbankan yang real time dan online di 91 kantor cabang yang tersebar di 19 provinsi di Indonesia cuma menjadi salah satu upaya buat meraih predikat sebagai bank syariah tepercaya.

Presiden Direktur BSM Nurdin Hasibuan menjelaskan, BSM memiliki sembilan produk berteknologi. Di antara adalah SMS Banking, Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) yang online dengan Departemen Agama RI, dan intercity clearing atau kliring lokal, serta Real-Time Gross Settlement (RTGS). Direktur BDM Muhammad Haryoko menambahkan, BSM juga memiliki training master plan yang selalu menempa sumber daya manusia dengan latihan-latihan intensif agar siap sedia. "Kalau memang ada produk-produk di bank konvensional, Insya Allah kami di Bank Syariah Mandiri juga akan selalu mem-provide sehingga kita tidak akan ketinggalan dengan bank-bank konvensional," kata M. Haryoko.

BSM didirikan dengan dasar aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.Sejumlah prestasi pernah diraih bank yang menganut prinsip keadilan, kesederajatan, dan ketentraman ini. Di antaranya pernah mendapat predikat Bank Sehat dari Bank Indonesia, Bank Sangat Bagus selama tiga tahun berturut-turut versi Infobank Award, Sepuluh Bank Terbaik kategori aset 1 hingga Rp 10 triliun versi Majalah Investor. Selain itu BSM pernah ditetapkan sebagai bank syariah dengan pertumbuhan paling cepat serta The Best Customer Satisfaction Karim Business Consulting, hasil survei Majalah Modal dan Karim Business Consulting

Imam Setiono, pengusaha yang menjadi nasabah BSM mengaku sering menggunakan layanan RTGS. "Dengan RTGS, dana yang saya transferkan dapat diterima oleh patner bisnis saya dalam beberapa menit. Dan itu sangat memudahkan saya," kata Imam. Kondisi ini layak terjadi. Sebab, RTGS milik BSM didukung tersedianya 1.800 ATM Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri di seluruh Indonesia. Sudah begitu, dalam mencari nasabah, BSM menerapkan persamaan atau tak membedakan seseorang berdasarkan suku, agama, golongan, dan ras. Terbukti, menurut Nurdin Hasibuan, sejumlah nasabah BSM adalah dari kalangan nonmuslim. Nurdin berharap visi sebagai bank syariah tepercaya pilihan mitra usaha bisa tercapai pada 2008. "Sehingga kedekatan kita kepada seluruh masyarakat cukup baik," kata Nurdin. Kedekatan itu, dia melanjutkan, akan diimbangi dengan keterbukaan dalam setiap layanan produk BSM sesuai syariah, modern, dan universal.

2.1.2 Logo instansi



Gambar 2.1 Logo Bank Syirah Mandiri

Logo di atas memiliki arti :

Zona Ekonomi Islam–Terdapat keterkaitan yang erat dalam upaya pengembangan institusi keuangan syariah. Begitu juga dengan instrumentasi-instrumentasi keuangannya. Satu institusi akan membutuhkan institusi dan instrumen-instrumen lainnya. Ketika bank syariah dikembangkan, muncullah kebutuhan mendesak untuk membuat pasar uang syariah. Pada saat reksa dana syariah dimunculkan, perlu instrumen-instrumen halal untuk penyaluran penempatan portfolio-nya Reksa dana syariah memerlukan bank syariah, membutuhkan saham halal, dan memunculkan juga kemungkinan peluang obligasi syariah.

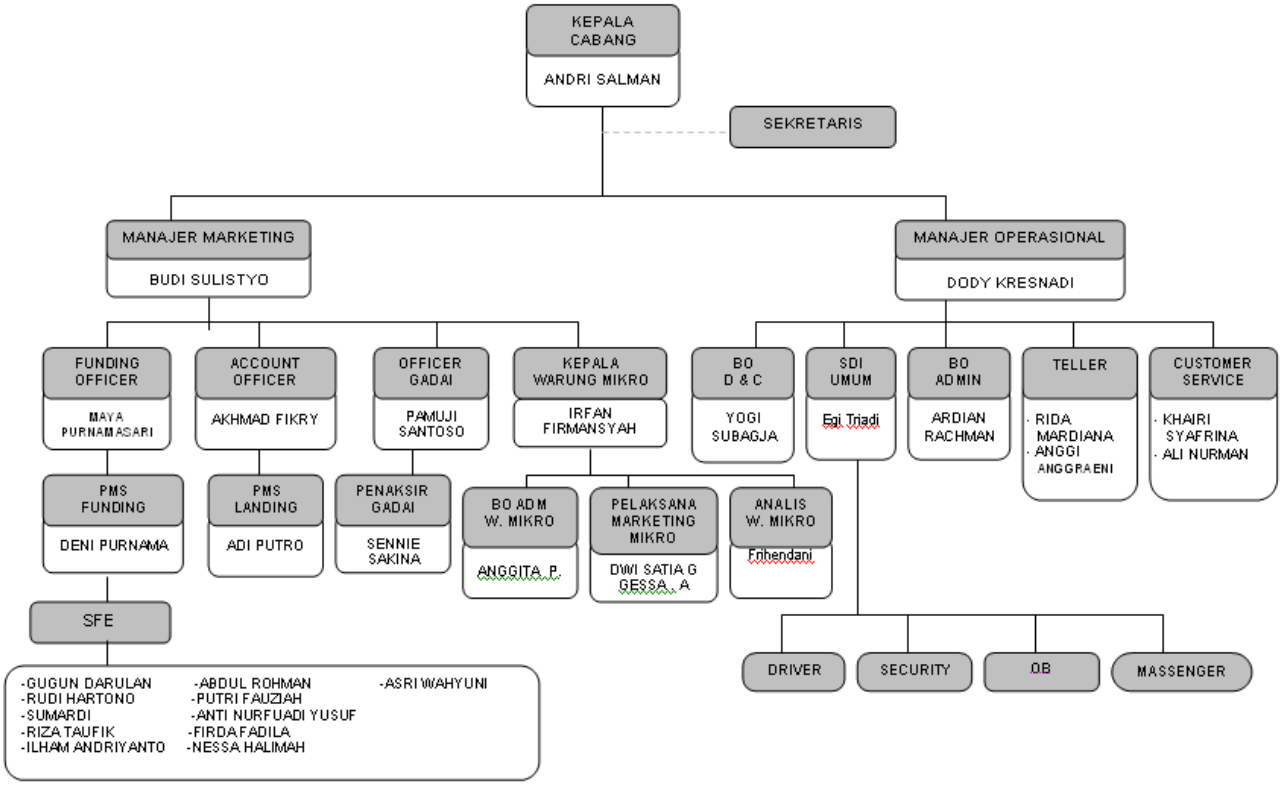
2.1.3 Badan Hukum Instansi

Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur

Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.

1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

2.1.4 Struktur Organisasi di Bank Syariah Mandiri Cabang Kopo Bandung



Gambar 2.2 Struktur Organisasi di Bank Syariah Mandiri Cabang Kopo Bandung.

2.1.5 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Visi

Menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha.

Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
2. Mengutamakan penghimpunan dana konsumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.

4. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.
5. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan.

2.1.6 Job Description

- **Pemimpin Cabang**

1. Melaksanakan misi kantor cabang secara keseluruhan, yaitu membantu direksi untuk memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah kerja cabang, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungsi mengelola uang daerah dalam rangka mewujudkan bank yang berkembang secara sehat, dinamis, mandiri dan terpercaya serta memberikan kontribusi yang nyata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di wilayah kerja cabang.
3. Mengelola pelaksanaan sistem prosedur.
4. Mengelola uang daerah (bagi kantor cabang tidak memilki unit PKD).
5. Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba Bank secara keseluruhan.
6. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1 Manajer Marketing

- Bertangung-jawab terhadap segala penyaluran kredit dan pengumpulan dana tabungan yang berkenaan dengan pencapaian target yang telah di tetapkan pada masing – masing sub-ordinat.
- Melaporkan pertanggung jawaban kepada pempinan.

1.a Customer Service

- Memberikan pelayanan dan informasi terhadap nasabah dan calon nasabah
- Melayani pembukaan dan penutupan rekening tabungan sekaligus menangani penggatian buku tabungan
- Memproses pembuatan ATM
- Melayani pemberitahuan saldo melalui Telephone

1.b Marketing Officer

- Menangani pembiyaan dan penagihan

- Menjaga dan mengontrol keluar masuk kredit agar tetap pada angka standar yang menjadi ketentuan perbankan.

1.c Analisis Officer

- Menganalisis data calon nasabah kreditur (pinjaman)
- Meneliti dan mengamati kelayakan pemberian pinjaman.

1.d Officer Gadai

- Melayani transaksi gadai.
- Menaksir barang yang digadaikan berupa emas.
- Menentukan nilai dan harga jualnya

2. Manejer Oprasional

- Menganalisis data calon nasabah kreditur (peminjam)
- Melaporkan pertangung - jawabkan kepada pemimpin

2.a Pelakasana operasi (dana dan jasa)

- Mengatur keluar masuk uang gilar dan surat-surat berharga lainnya.

2.b Pelaksana Administrasi dan pembiyaan.

- Mengamati dan mengamati persyaratan calon kreditur (Kelengkapan surat – surat ijin usaha dan lain-lain yang perlu)
- Mencairkan dana pinjaman setelah proses di atas.
- Mengakses laporan keungan pada pihak ekstrn, yaitu kantor bank Indonesia yaitu kantor bank Indonesia di Surabaya dan pihak intern pada kantor pusat bank syariah mandiri di Jakarta.
- Meminta laporan dari divisi marketing mengenai lancarnya-tidaknya angsuran kredit nasabah.

2.c Teller

- Menangani arus kas setiap hari
- Menjaga rutinitas transaksi keuangan nasabah.
- Menjaga likuiditas dana
- Memonitor transaksi teller.
- Melaporkan pertanggung - jawabkan kepada pemimpin

2.d Sdi dan Umum

- Mengatur kebutuhan perusahan.
- Menangani pajak dan biaya telephone,air,listrik dan kebutuhan perusahan lainnya.
- Menangani kesejahteraan karyawan.

- Menangani dan membawahi tenaga supir,kebersihaan dan keamanan.
- Melaporkan pertanggung jawabkan kepada pemimpin.

2.e Pengawas intern

- Membuat berita acara dari gambaran kerja pada setiap divisi setiap hari
- Menganalisis dari hasil dan resiko yang di temukan di lapangan.
- Melaporkan Pertanggung - jawabkan kepada pemimpin.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Analisis

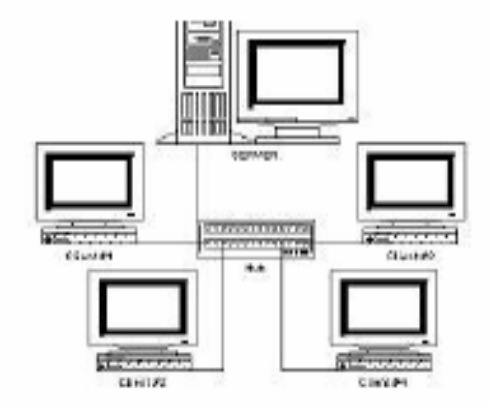
Analisi adalah evaluasi terhadap situasi dari sebuah permasalahan yang dibahas, temasuk didalamnya peninjaun dari berbagai aspek dan sudut pandang.

2.2.2 Jaringan Komputer

Merupakan jaringan antar komputer yang menghubungkan satu komputer dengan jaringan lainnya.untuk menyusun jaringan ini, diperlukan perencanaan dari jaringan yang dibangun yang disebut dengan topologi scope jaringan itu sendiri di bagi menjadi tiga, yaitu LAN, WAN, MAN. Perangkat yang dibutuhkan untuk mendukung jaringan diantaranya card Jaringan.

a *Local Area Network* (LAN)

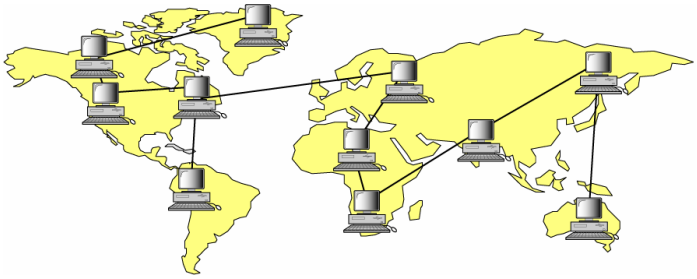
LAN adalah sebuah jaringan dimana hubungan yang terjadi hanya terbatas pada satu lokasi saja, misalnya dalam sebuah gedung. Media penghubung yang dipergunakan biasanya adalah sebuah kabel.



Gambar 2.1 Local Area Network

b. *Wide Area Network* (WAN)

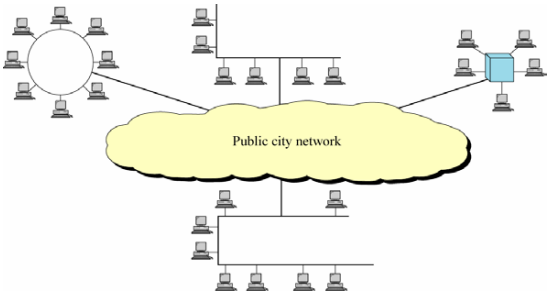
WAN adalah suatu jaringan yang terpisah oleh sebuah area yang sangat luas, misalnya antar kota atau bahkan antar negara. Komunikasi yang terjadi diantara jaringan ini dilakukan melalui media telepon, satelit, dan bisa juga dipergunakan transmisi gelombang mikro.



Gambar 2.2 Wide Area Network

c. *Metropolitan Area Network* (MAN)

Sebuah MAN biasanya meliputi area yang lebih besar dari LAN, misalnya antar wilayah dalam satu propinsi seperti pada gambar 2.3



Gambar 2.3 Metropolitan Area Network

2.2.3 Topologi Jaringan

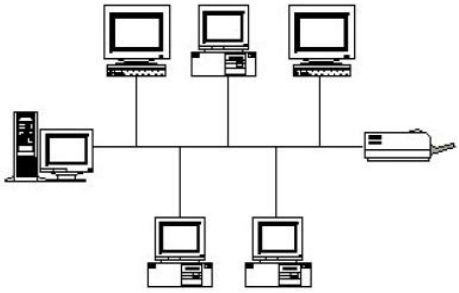
Topologi jaringan komputer adalah pola hubungan antar terminal dalam suatu jaringan komputer. Dapat juga diartikan suatu cara menghubungkan komputer yang satu dengan komputer lainnya sehingga membentuk jaringan. Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Kopo Bandung menggunakan topologi jaringan star. Berikut berikut ini adalah beberapa tipe topologi jaringan komputer lainnya yang banyak digunakan.

- BUS
- STAR
- RING
- TREE

Masing-masing topologi diatas mempunyai ciri-ciri dan karakteristik tersendiri serta kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Berikut akan kami jelaskan beberapa tipe jaringan diatas.

a) BUS

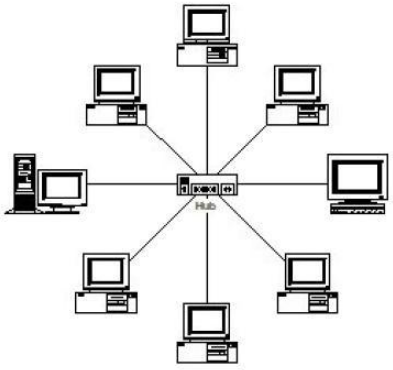
Pada topologi bus semua terminal terhubung kejalur komunikasi. Informasi yang dikirim akan melewati semua terminal pada jalur tersebut. Jika alamat yang tercantum dalam data atau informasi yang dikirim sesuai dengan alamat terminal yang dilewati, maka data atau informasi tersebut akan diterima dan diproses, jika alamat tersebut tidak sesuai, maka informasi tersebut akan diabaikan oleh terminal yang dilewati.



***Gambar 2.4** Topologi Bus*

b) STAR

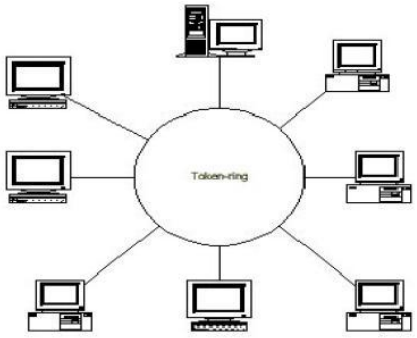
Topologi star dirancang sedemikian, sehingga seluruh komputer dan peralatan lain terhubung secara langsung pada suatu pusat jaringan yang berupa hub atau konsentrator. Hub atau konsentrator bertindak sebagai pengelola dan pengendali semua fungsi dalam jaringan. Hub juga berfungsi sebagai repeater aliran data. Data pada jaringan bertopologi star selalu melintasi hub atau konsentrator sebelum melanjutkan ketujuan akhirnya.



***Gambar 2.5** Topologi Star*

c) RING

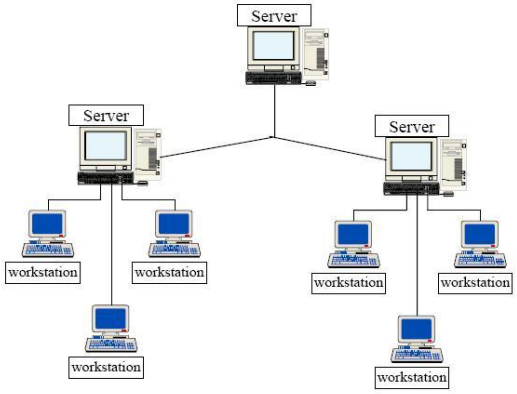
Metode token-ring (sering disebut ring saja) adalah cara menghubungkan komputer sehingga berbentuk ring (lingkaran). Setiap simpul mempunyai tingkatan yang sama. Jaringan akan disebut sebagai loop, data dikirimkan kesetiap simpul dan setiap informasi yang diterima simpul diperiksa alamatnya apakah data itu untuknya atau bukan.



Gambar 2.6 Topologi Ring

d) TREE

Topologi ring menggabungkan dua topologi sekaligus yaitu topologi bus dan topologi star. Topologi jaringan ini meliputi beberapa kelompok konfigurasi workstation bertopologi star yang kemudian dihubungkan dalam kabel utama sebagai bus. Dalam topologi tree dimungkinkan melakukan perluasan jaringan secara mudah.



***Gambar 2.7 Topologi* Tree**